



Perencanaan Strategi SI/TI Menggunakan Metode *Ward and Peppard* (Studi Kasus Cafe Ungu)

Arisanti Dwi Safitri^{1*}, Sekar Ajeng Ramadhani², Salsa Fathaturrahma³, Anastasya Yuniar⁴, Widiyana Mustofiyah⁵, Ito Setiawan⁶

¹⁻⁶ Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Alamat: Jl. Letjend Pol. Soemarto No.127, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127

Korespondensi penulis: arisantidwisafitri01@gmail.com

Abstract. *This research aims to develop strategies for SI/TI Cafe Ungu to improve operational efficiency and competitiveness. Cafe Ungu is still struggling to integrate technology, so some business processes are still done manually and are less efficient. The method used to analyze the internal and external conditions of the company, as well as the SI/TI conditions, is Ward and Peppard with a qualitative approach through interviews and observations. SWOT Analysis, Value Chain, PEST, and McFarlan Strategic Grid are components of the method used to determine the appropriate application for Cafe Ungu. The analysis results show that automated bookkeeping, web-based inventory management, and centralized POS systems can improve data accuracy and operational efficiency. Additionally, it is recommended that the customer experience be improved with a digital queue system and modern payment methods. By implementing this strategy, Cafe Ungu is expected to adapt to market changes and enhance its competitiveness. Thus, the SI/IT strategy based on the Ward and Peppard method successfully supports Cafe Ungu's long-term goals.*

Keywords: *SI/IT Strategic, Ward, Peppard, SWOT, Cafe*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi untuk SI/TI Cafe Ungu guna meningkatkan efisiensi dan daya saing operasi. Cafe Ungu masih kesulitan mengintegrasikan teknologi, sehingga beberapa proses bisnis masih dilakukan secara manual dan kurang efisien. Metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal perusahaan, serta kondisi SI/TI adalah Ward dan Peppard dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi. Analisis SWOT, Value Chain, PEST, dan McFarlan Strategic Grid adalah komponen metode yang digunakan untuk menentukan aplikasi yang sesuai untuk Cafe Ungu. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembukuan otomatis, manajemen stok berbasis web, dan sistem POS terpusat dapat meningkatkan ketepatan data dan efisiensi operasional. Selain itu, disarankan agar pengalaman pelanggan menjadi lebih baik dengan sistem antrian digital dan metode pembayaran modern. Dengan menerapkan strategi ini, Cafe Ungu diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan meningkatkan daya saingnya. Dengan demikian, strategi SI/TI yang didasarkan pada metode Ward dan Peppard berhasil mendukung tujuan jangka panjang Cafe Ungu.

Kata kunci: Strategi SI/TI, *Ward, Peppard*, SWOT, Kafe

1. LATAR BELAKANG

Perencanaan strategis sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan persaingan industri dan memperluas pasar targetnya. Industri kafe menjadi semakin kompetitif, dengan banyak pesaing berdiri di kota-kota besar [1]. Cafe Ungu merupakan salah satu unit usaha dari PT. Amikom Berdaya Guna (ABG). Cafe Ungu memiliki berbagai kios makanan yang masing-masing menyajikan jenis masakan yang berbeda. Kafe ungu ini telah meningkatkan penjualan, mempekerjakan lebih banyak staf, dan meluncurkan menu baru. Namun, peningkatan teknologi yang digunakan perusahaan untuk menyesuaikan operasinya tidak membantu pertumbuhannya. Akibatnya, SI/TI tidak sesuai

dengan tujuan bisnis, beberapa operasi bisnis masih dilakukan secara manual dan kurang efektif. Akibatnya, kesalahan yang mengganggu proses bisnis menjadi umum, seperti pembukuan yang tidak memadai, dokumentasi penjualan yang buruk, aliran uang yang tidak tercatat, dan sistem antrean yang tidak teratur. Setiap kios menggunakan sistem kasir yang berbeda, sehingga transaksi menjadi lebih lambat dan pembayaran menjadi lebih sulit bagi pelanggan. Selain itu, struktur penjualan yang tidak efektif menghalangi Café Ungu dari beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar. Kafe kesulitan mengelola inventaris dan stok secara real-time tanpa sistem informasi yang terpadu. Akibatnya, kualitas layanan dan kepuasan pelanggan dapat terpengaruh oleh hal ini, serta mengurangi daya saing kafe di pasar yang semakin kompetitif.

Oleh karena itu, saran tentang cara membangun strategi sistem informasi untuk Cafe Ungu diperlukan. Penulis akan menggunakan metode Ward dan Peppard untuk merancang sistem informasi strategis ini. Analisis bisnis internal dan analisis bisnis eksternal serta analisis SI/TI dimasukkan ke dalam pendekatan ini (Kevin Nagashi 2022). Metode Ward and Peppard, yang dimulai dengan pemeriksaan lingkungan bisnis internal dan eksternal dan dilanjutkan dengan analisis inisiatif SI dan TI, adalah kerangka kerja yang efektif untuk mendukung kemampuan perusahaan. Analisis metode ini berfokus pada kebutuhan bisnis, sehingga rekomendasinya spesifik dan efektif. Metode ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional Cafe Ungu dengan menyarankan perubahan IS/IT yang ada untuk mendukung proses bisnis. Terdiri dari empat langkah, yaitu analisis SWOT, analisis *Value Chain*, analisis PEST, dan analisis *McFarlan Strategic Grid*.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode Ward and Peppard untuk penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi sudah sering digunakan. Salah satu penelitian sebelumnya yang berjudul “Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward And Peppard Di Cv.Maxxindo” (Yusman, Furqon, and Wiryawan 2024). Penelitian dilakukan menggunakan metode Ward and Peppard. Dalam penelitiannya, penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada CV. Maxxi Indonesia Communication berupa web bisnis perusahaan yang memuat *company profile*, *contact person*, struktur organisasi dan data pameran. Disisi lain perusahaan pun perlu mengatasi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki. Diharapkan perusahaan dapat mengadakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan karyawan dan pengembangan Sistem Informasi Perkantoran. Penelitian lain yang menjadi acuan penulis adalah penelitian

yang berjudul “ Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward and Peppard pada Sekolah Bali Kiddy” (Karsana, Candiasa, and Dantes 2019). Dalam penelitiannya strategi SI/TI sangat diperlukan untuk memudahkan pengelolaan informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan daya saing. Hasil dari penelitiannya adalah rencana strategis SI/TI yang meliputi strategi SI berupa portofolio aplikasi mendatang yang dapat menunjang bisnis proses, strategi manajemen SI/TI berupa usulan pembentukan bagian Information and Communication Technology (ICT), dan Strategi TI berupa usulan perangkat dan infrastruktur untuk menunjang aplikasi sistem yang direncanakan.

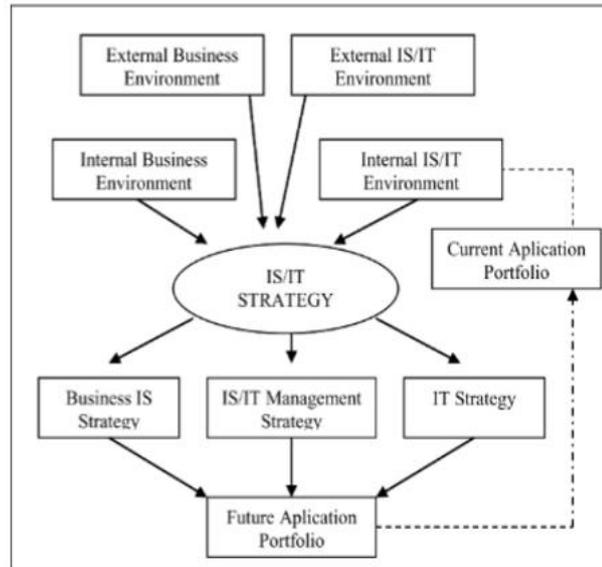
Berdasarkan dua penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Ward dan Peppard saat ini dapat memberikan rekomendasi yang efektif dan inovatif untuk pengembangan SI/TI bagi perusahaan dan organisasi yang memenuhi kebutuhan bisnis dan mencapai tujuan organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Di bawah ini tercantum metodologi penelitian dan tahap-tahapnya. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk merencanakan strategi SI/TI di Cafe Ungu. Metode ini melibatkan pengumpulan data dan analisis data dari peristiwa yang terjadi dalam studi kasus. Hasilnya adalah instrumen penelitian utama yang dijelaskan secara deskriptif.

Ward and Peppard

Dalam penelitian ini, metode Ward and Peppard dipilih sebagai strategi karena memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu organisasi sebelum pembuatan rencana strategi SI/TI. Metode ini terdiri dari beberapa diagram yang membantu memahami organisasi. (Kurniasih 2022). Metode ini dapat memberikan hasil perencanaan SI/TI strategis perusahaan dari sudut pandang bisnis internal dan eksternal.



Gambar 1. Model Perencanaan Strategis SI/TI Ward and Peppard

Menurut pendekatan Ward and Peppard, perencanaan strategis SI/TI terdiri dari dua tahap, yaitu input (masukan) dan output (keluaran). Tahapan input terdiri dari:

1. Analisis lingkungan bisnis internal yang mencakup aspek-aspek proses bisnis yang berjalan di Café Ungu untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan.
2. Analisis lingkungan eksternal perusahaan untuk menemukan kekuatan perusahaan, ancaman eksternal, dan kekuatan pemasok. Ini mencakup analisis persaingan dengan pesaing.
3. Analisis Lingkungan SI/TI Internal. Pada tahap ini, kondisi SI/IT internal perusahaan dievaluasi dengan mempertimbangkan bagaimana sumber daya yang tersedia untuk mendukung SI/IT digunakan dan bagaimana hal ini berdampak pada operasi bisnis.
4. Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal: Pada langkah ini, lingkungan SI/TI eksternal diperiksa. Ini mencakup tren teknologi terbaru serta peluang dari pelanggan dan pesaing bisnis Perusahaan.

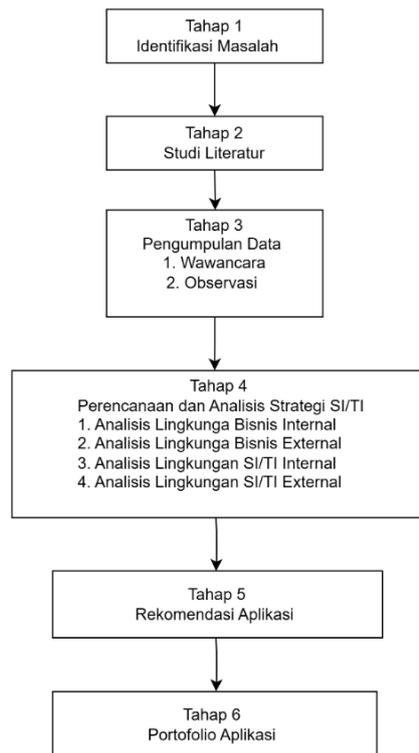
Sedangkan tahapan keluaran yang merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strategis SI/TI yang terdiri dari:

1. Strategi SI mencakup rancangan strategi bisnis yang menggunakan pemanfaatan sistem informasi dalam mencapai target bisnis Perusahaan.
2. Strategi TI mencakup rancangan strategi bisnis dengan memanfaatkan sumber daya IT yang terdapat di Perusahaan

3. Strategi manajemen SI/TI mencakup strategi yang diterapkan Café ungu dalam mendapatkan penerapan SI/TI Perusahaan

Empat kuadran terdiri dari hasil analisis: *Strategic, High Potential, Key Operation*, dan *Support*. Hasil dari analisis cakupan IS/IT akan berupa pemetaan portofolio aplikasi berbasis sistem informasi, yang akan berguna dalam mendukung IS/IT perusahaan di masa depan. Metode McFarlan Strategic Grid akan digunakan untuk memberikan pemetaan ini.

Tahapan Penelitian



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian menggunakan metode Ward and Peppard berdasarkan pada Gambar 2, sebagai berikut:

1. Tahap 1.

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah pada Cafe Ungu

2. Tahap 2.

Pada tahap ini, dilakukan Studi literatur

3. Tahap 3.

Pada tahap ini, dilakukkan pengumpulan data yang merupakan data kualitatif. Data yang dihasilkan melalui wawancara dengan pegawai cafe ungu dan melakukan observasi ke cafe ungu

4. Tahap 4.

Pada tahap ini, dilakukan analisis untuk perencanaan SI/TI dimana terdapat beberapa metode. Analisis lingkungan bisnis internal menggunakan analisis SWOT dan Value Chain Analysis. Analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan analisis PEST. Analisis lingkungan SI/TI internal dan eksternal dilakukan dengan mengkaji penggunaan SI/TI yang ada saat ini serta keselarasannya dengan perkembangan teknologi

5. Tahap 5.

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan daftar rekomendasi aplikasi yang dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

6. Tahap 6.

Pada tahap ini, dilakukan pemetaan aplikasi menggunakan McFarlan Strategic Grid pada empat kuadran, yaitu *High Potential*, *Strategic*, *Support*, dan *Key Operation*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis yang berfokus untuk mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki suatu perusahaan dan mengidentifikasi faktor peluang dan ancaman yang dihadapi suatu perusahaan atau organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Pelengkahu and Manuputty 2023). Hasil dari analisis SWOT didapatkan dari wawancara dengan pegawai café ungu. Berikut merupakan hasil analisis SWOT yang dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis SWOT1. *Strength* / Kekuatan

<i>Strength</i>	
S1	Lokasi yang strategis berada di area kampus dan di area yang mudah diakses juga ramai sehingga café ungu mudah diakses oleh mahasiswa maupun masyarakat umum
S2	Beragam menu dan tenant café ungu menawarkan variasi makanan dari berbagai jenis masakan untuk memenuhi selera beragam pelanggan.
S3	Fasilitas yang lengkap dan nyaman seperti Wi-Fi, colokan listrik, dan area duduk yang nyaman, menjadikan café ungu sebagai tempat yang cocok bagi mahasiswa untuk belajar
S4	menawarkan harga yang kompetitif dan terjangkau menjadikan cafe ungu salah satu tempat pilihan yang menarik untuk mahasiswa maupun umum

2. *Weakness* / Kelemahan

<i>Weakness</i>	
W1	Ketergantungan pada pelanggan kampus dikarenakan lokasinya yang sangat berfokus pada kampus sehingga kunjungan pelanggan berkurang drastis saat libur semester.
W2	Manajemen tenant yang kompleks menimbulkan layanan yang tidak konsisten sehingga memunculkan kualitas pelayanan yang bervariasi tergantung pada vendor dan mempengaruhi pengalaman pelanggan secara keseluruhan.
W3	Promosi yang kurang menjangkau ke masyarakat umum dan kurang efektif sehingga mengurangi visibilitas café.
W4	Kurang terjaganya fasilitas umum seperti kursi dan meja yang terbatas dan ada beberapa yang bahkan sudah rusak sehingga mengurangi minat para pengunjung.

3. *Opportunities* / Peluang

<i>Opportunities</i>	
O1	Meningkatkan penggunaan media sosial dengan memanfaatkan media sosial untuk promosi dan membangun engagement dengan pelanggan
O2	Berkolaborasi dengan platform pengiriman makanan untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas.
O3	Mengadakan event seperti live music atau food festival untuk menarik pengunjung
O4	Mengembangkan menu baru secara berkala dengan inovasi-inovasi baru.

4. *Threats* / Ancaman

<i>Threats</i>	
T1	Kehadiran cloud kitchen dan tren memesan makanan dari rumah bisa mengurangi kunjungan langsung ke food court
T2	Banyaknya tempat makan, food court, cafe dan restoran lain yang ada di sekitar
T3	Kenaikan harga bahan baku yang mengharuskan kenaikan harga jual makanan.

Analisis Value Chain



Gambar 3. Analisis Value Chain

Analisis *value chain* yang sudah dilakukan ini kemudian digunakan untuk memetakan aktivitas internal yang ada dalam proses bisnis Café ungu. Berdasarkan gambar di atas, dapat dijabarkan penjelasannya sebagai berikut:

1. Aktivitas Utama

- Inbound Logistics:** Penerimaan dan penyimpanan bahan baku. Ini meliputi pengendalian kualitas bahan baku yang masuk.
- Operations:** Proses produksi makanan dan minuman. Ini mencakup persiapan makanan, memasak, dan penyajian.
- Outbound Logistics:** Pengiriman produk akhir ke pelanggan. Berupa layanan makan di tempat, dibawa pulang, atau pengiriman.
- Marketing and Sales:** Promosi dan penjualan produk. Ini meliputi kegiatan pemasaran digital dan pengelolaan media sosial.
- Service:** Pelayanan pelanggan. Mencakup interaksi dengan pelanggan baik sebelum, selama, maupun setelah pembelian

2. Aktivitas Pendukung

- Firm Infrastructure:** Pengelolaan fasilitas, administrasi, dan keuangan. Ini mencakup perawatan bangunan, sistem pembayaran, dan pengelolaan data pelanggan.
- Human Resource Management:** Rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi karyawan. Ini juga mencakup pengembangan budaya kerja yang baik.

- c) Technology Development: Pengembangan dan penerapan teknologi seperti aplikasi pemesanan online, dan integrasi dengan platform pengiriman makanan.
- d) Procurement: Pengadaan bahan baku, peralatan, dan perlengkapan lainnya dan pengelolaan inventaris.

3. Hubungan Antar Aktivitas

- a) Firm Infrastructure mendukung semua aktivitas lainnya dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan.
- b) Human Resource Management memastikan adanya sumber daya manusia yang kompeten untuk menjalankan semua aktivitas.
- c) Technology Development meningkatkan efisiensi dan efektivitas banyak aktivitas, terutama dalam hal pemesanan, pembayaran, dan pemasaran.
- d) Procurement menyediakan bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan untuk proses produksi.
- e) Inbound Logistics memasok bahan baku ke proses produksi.
- f) Operations mengubah bahan baku menjadi produk jadi.
- g) Outbound Logistics mengirimkan produk jadi ke pelanggan.
- h) Marketing and Sales menarik pelanggan untuk membeli produk.
- i) Service menjaga kepuasan pelanggan dan mendorong pembelian berulang

Analisis PEST

Analisis PEST adalah alat analisis yang dapat digunakan oleh perusahaan, lembaga, dan organisasi untuk memahami faktor eksternal yang dapat mempengaruhi penentuan kebijakan perilaku bisnis. (Lewoema, Prayuda, and Riski 2023).



Gambar 4. Analisis PEST

Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi) merupakan alat strategis yang digunakan untuk memahami faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional dan strategi bisnis. Berikut adalah analisis PEST yang relevan untuk Cafe Ungu dalam perencanaan strategi Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI).

1. Politik

Cafe Ungu perlu memastikan bahwa semua izin usaha dan perizinan lainnya serta cafe perlu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah terkait UMKM untuk memanfaatkan peluang yang ada.

2. Ekonomi

Cafe Ungu perlu melakukan analisis pasar secara rutin untuk mengidentifikasi tren konsumen seperti konsumsi makanan, minuman serta persaingan di industri kuliner. Oleh karena itu café ungu perlu mencari alternatif bahan baku yang lebih terjangkau tetapi berkualitas

3. Sosial

Cafe Ungu dapat mengembangkan menu yang lebih sehat dan ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan kesehatan dan lingkungan karena minat terhadap makanan sehat, dan gaya hidup dapat mempengaruhi. Selain itu, cafe perlu memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan engagement dengan pelanggan.

4. Teknologi

Perkembangan Teknologi membuat persaingan di industri kuliner semakin pesat seperti penggunaan aplikasi pemesanan makanan online, pembayaran digital, dan sistem manajemen restoran. Cafe Ungu dapat mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi pemesanan makanan online, cafe dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.

Analisis SI/TI Internal

Café Ungu saat ini menggunakan sistem kasir manual yang berbeda di setiap kantin, sehingga transaksi dan pelaporan keuangan tidak efisien yang memerlukan penggabungan data secara manual. Selain itu, sistem antrian yang tidak teratur mengurangi kenyamanan pelanggan dan tidak adanya nomor meja membuat para pelayan kesulitan menemukan pelanggan yang dapat menghambat proses penyajian dan layanan. Sementara pembayaran

digital belum diterapkan pada café ungu hal ini dapat menurunkan efisiensi operasi dan kepuasan pelanggan.

Café Ungu membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mencapai tujuan bisnisnya. Sistem ini akan mencakup POS terpusat yang memungkinkan pencatatan transaksi di setiap kantin secara real-time, sistem manajemen stok yang secara otomatis memperbarui ketersediaan bahan baku, modul pembukuan yang otomatis mengelola transaksi, sistem antrian digital yang membuat pelanggan lebih nyaman dan dukungan berbagai metode pembayaran digital. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan Café Ungu dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, mengoptimalkan manajemen stok, meningkatkan layanan pelanggan dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat.

Analisis SI/TI External

Di tengah pesatnya kemajuan teknologi, Café Ungu perlu menggunakan sistem informasi yang terintegrasi. Digitalisasi kini menjadi tren utama, dengan banyak kafe dan restoran yang telah menerapkan teknologi seperti POS terintegrasi, sistem pembayaran digital, dan aplikasi pemesanan. Café Ungu bisa tertinggal jika tidak mengikuti tren ini, karena persaingan yang semakin ketat dan kompetitor yang menawarkan layanan teknologi untuk menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, perubahan preferensi pelanggan yang kini mengutamakan kenyamanan dan kemudahan layanan, seperti sistem antrian digital dan pembayaran non-tunai, mengharuskan Café Ungu untuk memberikan pengalaman serupa guna memenuhi ekspektasi mereka.

Pemerintah juga semakin memperketat regulasi keamanan data dan transaksi digital. Dengan demikian, Café Ungu dapat menggunakan teknologi yang sesuai dengan standar yang berlaku untuk menjaga data pelanggan aman. Sebaliknya, Café Ungu memiliki peluang untuk memanfaatkan dukungan pemerintah bagi UMKM yang ingin beralih ke digital menjadi peluang bagi Café Ungu dalam mengimplementasikan teknologi dengan lebih mudah. Café Ungu memerlukan sistem manajemen stok real-time dan pembukuan otomatis untuk mengontrol biaya operasional dan mempertahankan efisiensi ditengah ketidakpastian ekonomi.

Matrik SWOT

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, dapat dibuat Matrik SWOT yang berguna untuk menentukan strategi yang tepat untuk masa depan. Berikut hasil dari Matrik SWOT pada Tabel 2.

Tabel 2. Matrik SWOT

SO	ST
1. Memperbanyak promosi dengan memanfaatkan media sosial dan membangun engagement dengan pelanggan sehingga bisa meningkatkan jumlah penjualan juga kunjungan. 2. Memanfaatkan lokasi strategis untuk menarik sasaran pelanggan masyarakat umum dan bisa berkolaborasi dengan platform pengiriman makanan seperti grab food, gofood dan sebagainya untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas	1. Mempertahankan harga kompetitif dengan melakukan bundling menu atau memberi penawaran paket hemat yang menarik bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar
WO	WT
1. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan layanan pelanggan dan efisiensi karyawan, terutama dalam menangani lonjakan pelanggan di jam sibuk 2. Melakukan perawatan rutin dan perbaikan fasilitas, serta mengadakan kampanye kebersihan untuk meningkatkan daya tarik café ungu	1. Meningkatkan koordinasi dengan tenant untuk standarisasi kualitas pelayanan yang lebih konsisten. 2. Melakukan riset pasar dan minat pelanggan pada Masyarakat umum sehingga tidak tergantung pada mahasiswa

Rekomendasi Sistem Informasi

Setelah didapat strategi yang tepat, selanjutnya adalah tahap pembuatan Rekomendasi Sistem Informasi yang berisi apa saja usulan yang diberikan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja menggunakan teknologi informasi yang bisa diaplikasikan dalam beberapa tahun kedepan. Usulan ini menghasilkan portofolio aplikasi bagi Café Ungu. Berikut bentuk Rekomendasi Sistem Informasi yang diberikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekomendasi Sistem Informasi

No	Nama Sistem Informasi	Jenis Aplikasi	Pengguna	Fungsi
1	Sistem POS (Point of Sale)	Desktop	Pegawai	Sistem ini berfungsi untuk pengelolaan transaksi yang efisien. POS ini nantinya akan terhubung langsung dengan sistem informasi akuntansi
2	Sistem Informasi Manajemen dan Stok	Web	Owner dan Admin	Sistem ini berfungsi untuk memonitoring stok bahan baku secara real-time dan dapat melacak persediaan setiap kantin
3	Sistem Informasi Akuntansi	Web	Owner dan Admin	Sistem ini berfungsi mencatat transaksi dari setiap penjualan disetiap kantin, dengan ini laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis

Portofolio Aplikasi

Portofolio Aplikasi digunakan sebagai hasil akhir dari strategi SI/TI, yang didasarkan pada ruang lingkup bagian internal dan eksternal café ungu. Oleh karena itu, perancangan portofolio aplikasi dilakukan dengan menggunakan teknik Mc Farlan Grid. Hasil dari perancangan ini dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Portofolio Aplikasi

No	Nama Sistem Informasi	Jenis Aplikasi	Pengguna	Kuadran McFarlan	Alasan
1	Sistem POS (Point of Sale)	Desktop	Pegawai	Strategic	Sistem ini sangat penting karena berfungsi sebagai titik transaksi utama
2	Sistem Informasi Manajemen dan Stok	Web	Owner dan Admin	High Potential	Sistem ini memiliki potensi untuk menjadi strategis
3	Sistem Informasi Akuntansi	Web	Owner dan Admin	Key Operational	Sistem ini sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu

- a. Aplikasi Strategis, aplikasi – aplikasi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan organisasi dimasa yang akan datang. Sistem yang memiliki dampak strategis yang signifikan terhadap bisnis, seperti mendukung inovasi atau memberikan keunggulan kompetitif.
- b. Aplikasi High Potential Sistem, yang memiliki potensi untuk menjadi strategis di masa depan, tetapi belum memberikan dampak yang signifikan saat in
- c. Aplikasi Key Operational, merupakan aplikasi yang memberi organisasi kemudahan dalam menjalankan kegiatan bisnis organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pemaparan diatas maka peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan di Café Ungu tentang perencanaan strategis SI/TI. Hasil penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi dan TI di Café Ungu menunjukkan bahwa metode Ward and Peppard efektif dalam memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem informasi. Beberapa masalah penting ditemukan dalam penelitian ini, seperti manajemen stok yang buruk dan transaksi yang tidak efektif. Analisis SWOT, Value Chain, dan PEST membantu mengetahui kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Café Ungu dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan daya saingnya di pasar dengan menerapkan rekomendasi yang dibuat.

Saran untuk penelitian lebih lanjut mencakup beberapa tindakan strategis yang dapat diambil Café Ungu. (1) kafe harus segera menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen stok. (2) penting untuk memberikan pelatihan rutin bagi karyawan agar mereka dapat menggunakan sistem baru dengan baik dan memberikan layanan pelanggan yang lebih baik. (3) meningkatkan penjualan dan menarik lebih banyak pelanggan, Café Ungu harus memanfaatkan media sosial. (4) untuk memastikan bahwa strategi yang digunakan relevan dan efektif, penelitian mendatang harus melihat metode perencanaan strategis sistem informasi yang berbeda dan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil implementasi rekomendasi.

DAFTAR REFERENSI

- Afif, M., Ambarwati, A., & Setiawan, E. (2022). Perencanaan arsitektur sistem informasi pada Cafe Warung 'e Dony dengan metode Zachman Framework. 8, 32–37.
- Akbar, M. J., Fitriani, M., Maghfiroh, N., Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Penulis Korespondensi, & Strategi Pemasaran. (2022). Perancangan strategi pemasaran menggunakan metode SWOT dan QSPM untuk meningkatkan penjualan beras. 8(1), 61–67.
- Almaniar, S., Adawiyah, A., Rahman, A., & Cucikodana, Y. (2023). Analysis of the Kue Pelangi business process using value chain and SWOT analysis. 3(2), 165–174.
- Darudiato, S., Ward, J., & Peppard, K. (n.d.). Sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI): Kajian teori strategi SI dan strategi TI. 77–85.
- Karsana, I. W. W., Candiasa, I. M., & Dantes, G. R. (2019). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi menggunakan framework Ward and Peppard pada Sekolah Bali Kiddy. 3(1), 30–37.
- Kurniasih, S. (2022). Penerapan metode Ward & Peppard dalam rencana strategi SI/TI di PT. Visi Karya Prakarsa. Nuansa Informatika, 16(1), 116–124. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.5226>
- Lawu, S. H., Ali, H., Universitas Bhayangkara, & Jakarta Raya. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi dengan pendekatan model: Enterprise architecture, Ward and Peppard. 1(1).
- Lewoema, S., Prayuda, A., & Riski, M. A. (2023). Perancangan website e-business dengan metode analisis SWOT dan PEST di Kedai S'Ajian Ndeso. Journal of Computer Science and Technology (JCS-TECH), 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.54840/jcstech.v3i1.95>

- Nagashi, K., & Rahardja, Y. (2022). Perencanaan strategis SI/TI dengan metode Ward and Peppard. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 18–25.
- Nainggolan, J. B., Rudianto, C., Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen, & Satya Wacana. (2022). Ward and Peppard (Studi kasus: Toko CJS Bandung). 6(2), 454–459.
- Pelengkahu, P. A., & Manuputty, A. D. (2023). Perencanaan strategis sistem informasi dengan metode Ward and Peppard pada UD. *Aneka Jaya. Sebatik*, 27(2), 723–733. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2308>
- Ramadhani, S. P., Adha, T. W., & Kurniawan, M. A. (2024). Perencanaan strategi sistem informasi industri dan UMKM di kantor desa Danasri. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(September), 152–162. <https://doi.org/10.34010/jati.v14i2>
- Renaldi, J., Puspitasari, A. A., Aini, N., Naja, A., & Budiman, K. (2021). Five Porter analysis pada UMKM kuliner cepat. 1–7.
- Ridwanuloh, M. A. (2024). Perencanaan strategis sistem informasi Kantor Desa Cikunir menggunakan Ward and Peppard. 1, 411–421.
- Yusman, N. I., Furqon, M., & Wiryawan, M. R. (2024). Perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Ward and Peppard di PT. Niasa. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 17–24. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.933>